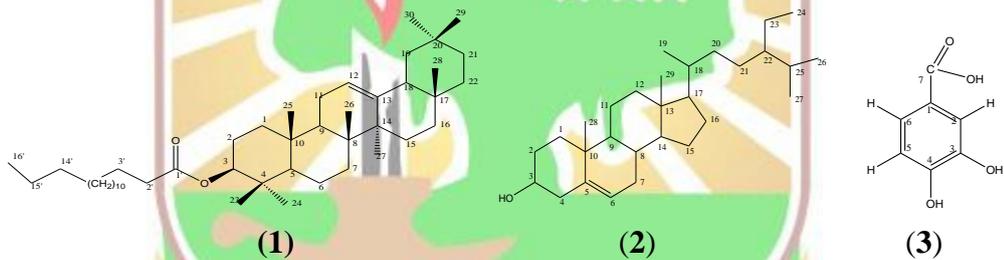


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Hasil uji profil fitokimia menunjukkan, buah *Ficus aurata* (Miq.) Miq. mengandung flavonoid, steroid, triterpenoid, fenolik, saponin dan kumarin
2. Senyawa β -Amyrin palmitat (1), β -Sitosterol (2) dan Asam 3,4-dihidroksibenzoat (3), telah diisolasi dari buah *Ficus aurata* (Miq.) Miq., dimana senyawa 1 dan 3 baru ditemukan dari genus *Ficus*.



3. Aktifitas antibakteri ekstrak etil asetat lebih kuat dibandingkan dengan ekstrak n-heksan dan metanol dan aktifitas sitotoksik ekstrak n-heksan lebih kuat dibandingkan dengan ekstrak etil asetat dan metanol.
4. Senyawa β -sitosterol aktif menghambat pertumbuhan sel murine leukemia P388 dengan nilai IC_{50} 2,433 μ g/mL sehingga berpotensi digunakan sebagai senyawa antikanker, dibandingkan β -amyrin palmitat dan asam 3,4-dihidroksibenzoat dengan nilai IC_{50} berturut-turut 136,87 dan 126,401 μ g/mL.

5. Aktifitas antibakteri senyawa asam 3,4-dihidroksibenzoat lebih kuat dengan nilai KHM sama dengan nilai KHM kontrol positif cefadroxil yaitu 0,1563 $\mu\text{g/mL}$ dibandingkan dengan Senyawa β -sitosterol dan β -amyrin palmitat.

5.2. Saran

1. Melakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan senyawa-senyawa seperti karotenoid, alkaloid, flavonoid, kumarin dan lainnya yang belum ditemukan baik pada buah, kulit batang dan daun.
2. Mengembangkan pengujian bioaktifitas baik terhadap ekstrak maupun senyawa hasil isolasi, karena belum ditemukan laporan mengenai spesies ini.

